

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan berdasarkan analisis data para informan *indepth interview* yaitu masyarakat Surabaya menyikapi penerimaan *fashion androgini* pada akun instagram @joviadhiguna bisa disimpulkan bahwa penerimaan masyarakat atau khalayak aktif dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Sebagai berikut:

1. Posisi *dominant-hegemonic position*, menyetujui *fashion androgini* pada akun instagram @joviadhiguna. Penampilan *fashion androgini* yang memadukan setelan *outfit* antara maskulin dengan feminim adalah sebuah hal yang wajar karena *fashion* bersifat bebas dan dengan ditambah semakin majunya jaman membuat *fashion* tidak lagi terkotak-kotak. Pada aspek ini beberapa hal lebih mengarah kepada kebebasan berekspresi melalui *style fashion* yang digunakan, kreativitas dalam memadukan *outfit* dan berani tampil beda dari kebanyakan *style* yang orang lain gunakan. Hal ini dikarenakan adanya *fashion androgini* tidak sepenuhnya negative dan terdapat beberapa hal yang dapat diterima dengan pemaknaan informan dalam memandang *fashion androgini*.
2. Posisi *negotiated position*. menerima *fashion androgini* pada akun instagram @joviadhiguna tetapi memiliki pemaknaan tersendiri. menerima *fashion androgini* namun memiliki makna bahwa *fashion androgini* adalah penampilan yang unik dan berbeda dari yang lain. *fashion androgini* yang

ditampilkan oleh Jovi Adhiguna juga tidak mempengaruhi kehidupannya pribadi serta apa yang ditampilkan oleh Jovi Adhiguna adalah sebuah bentuk kebebasan setiap individu.

3. Posisi *oppositional position* terdapat penolakan terhadap *fashion androgini* pada akun instagram @joviadhiguna. *fashion androgini* tidak sesuai dengan *gender biologis* (jenis kelamin), pendirian teguh bahwa *fashion androgini* tidak sesuai dengan norma-norma agama yang menyebutkan dalam berpakaian seharusnya sesuai dengan yang telah diajarkan seperti contoh laki-laki seharusnya berpakaian selayaknya laki-laki begitu juga dengan perempuan. Dalam memaknai *fashion androgini* dalam akun instagram @joviadhiguna bahwa *style* tersebut tidak sesuai dengan *gender biologis* (jenis kelamin) yang ada, karena *style fashion androgini* yang digunakan Jovi Adhiguna terlihat terlalu mengarah kepada *style* perempuan atau feminim sedangkan Jovi Adhiguna adalah seorang cowok yang seharusnya berpakaian selayaknya seorang cowok yang identic dengan macho, sangar, gagah, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan menerima *fashion androgini* pada akun instagram @joviadhiguna karena *fashion androgini* merupakan bentuk kebebasan berekspresi dan sebuah perkembangan dalam dunia *fashion*.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan posisi penerimaan *fashion androgini* dari para informan. Hasil menunjukkan tidak seimbang antara penerimaan dengan penolakan terhadap *fashion androgini* pada

akun instgram @joviadhiguna. Informan cenderung menerima *fashion androgini* yang ditampilkan oleh Jovi Adhiguna, karena *fashion androgini* merupakan perkembangan dunia *fashion*. *Fashion androgini* bukan sebuah hal yang negative. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah terdapat hal-hal positif dalam *fashion androgini* yang dapat kita ambil dan hal-hal negative yang tidak kita contoh.

Saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian diatas :

1. *Fashion androgini* merupakan perkembangan dunia *fashion* yang terdapat hal-hal positif untuk diadaptasi dalam kebebasan berekspresi di dunia *fashion*.
2. Untuk Masyarakat diharapkan lebih memilah konten atau pesan di media sosial dahulu sebelum dikonsumsi.
3. Untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil *Indepth Interview* dari para informan, masih terdapat beberapa hal yang masih bisa digali lebih dalam. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan data pendukung untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan.